

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini industri pasar modal dapat dijadikan perantara untuk mendorong terciptanya alokasi dana yang lebih efektif serta efisien, karena investor bisa memilih alternatif investasi yang dapat memberikan *return* serta keuntungan yang paling optimal. Setiap instrumen investasi memiliki karakteristik dan tingkat pengembalian yang berbeda-beda tergantung dari besar atau kecilnya risiko yang diterima. Bagi seorang investor yang kurang suka akansuatu risiko, obligasi dapat dijadikan salah satu pilihan untuk berinvestasi selain saham, karena obligasi memiliki tingkat resiko lebih kecil dibanding dengan saham. Tapi bukan berarti obligasi juga tidak memiliki resiko, bisa saja obligasi tidak bisa terbayarkan akibat gagalnya perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar hutang beserta pokok bunganya atau bisa disebut juga perusahaan mengalami gagal bayar. Analisis keuangan membantu investor mengetahui tentang bagaimana karakteristik suatu perusahaan. Karakteristik perusahaan berbeda antar masing-masing entitas, karena karakteristik perusahaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan baik dari segi financial atau non financial. Perbedaan dari masing-masing karakteristik perusahaan dapat mengakibatkan angka akuntansi yang berbeda-beda di tiap perusahaan. Adapun karakteristik perusahaan dapat berupa ukuran perusahaan (*size*) untuk menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan nilai yang ditunjukkan oleh total aktiva serta jumlah penjualan maupun rata-rata penjualan, *aktivitas* untuk menggambarkan

perputaran aktiva yang dimiliki dan menghitung jumlah penjualan yang didapatkan dari tiap-tiap aktiva, *profitabilitas* untuk menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan maupun hasil investasi, *leverage* yang menggambarkan perusahaan membayar kewajibannya yang dibebankan melalui hutang perusahaan atau juga bisa berupa *likuiditas* yang menggambarkan perusahaan memenuhi kewajibannya secepat mungkin.

Melakukan analisis keuangan berarti mencari atau menggali data lebih banyak melalui informasi yang didapatkan dari laporan keuangan suatu perusahaan, karena sebagaimana diketahui bahwa laporan keuangan merupakan sebuah perantara untuk mengetahui aktivitas keuangan suatu perusahaan atau bank apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan secara benar agar berguna bagi suatu perusahaan untuk mengambil keputusan tentang perusahaan atau bank tersebut, begitu juga bagi investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut (Harahap 2011:1).

Analisis rasio *likuiditas* dapat membantu investor mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayarkan kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* merupakan indikator terbaik untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu merubah aktivitya menjadi kas untuk melunasi hutang perusahaan (Kasmir, 2009). Apabila perusahaan mempunyai *likuiditas* secara financial yang baik akan menunjukkan betapa kuatnya perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada investor tepat pada waktunya, sehingga akan mempengaruhi peringkat surat hutang atau obligasi.

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutang jangka pendek serta jangka panjang melalui hutangnya jika suatu saat perusahaan tersebut dibubarkan atau mengalami likuidasi. Pengukuran rasio *leverage* dapat menggunakan *debt to equity ratio* yang digunakan untuk mengetahui jumlah modal dana yang disediakan seorang kreditur dengan pemilik perusahaan. (Kasmir, 2009). Semakin besar rasio *leverage* maka akan semakin besar tingkat kegagalan suatu perusahaan dan akan berpengaruh terhadap peringkat surat utang yang kurang baik. Sebaliknya jika rasio *leverage* kecil maka tingkat kegagalan perusahaan akan semakin kecil juga.

Rasio lain yang digunakan analisis laporan keuangan adalah *profitabilitas*. Magreta dan Nurmayanti (2009), menyatakan jika semakin tinggi ratio *profitabilitas* disebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula peringkat obligasi perusahaan tersebut, artinya semakin banyaknya keuntungan yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan maupun dari investasi maka perusahaan akan dikatakan berhasil dan akan mendapatkan peringkat obligasi yang tinggi.

Raharja dan Sari (2008), jika tingkat *aktivitas* perusahaan tinggi maka kemungkinan peringkat obligasi berada diperingkat yang tinggi juga, karena dengan penjualan yang tinggi maka akan semakin memperbesar laba perusahaan sehingga mampu memenuhi kewajiban kepada investor. Dengan demikian akan menarik para investor untuk berinvestasi karena perusahaan mampu melakukan pembayaran deviden (yang tinggi) dan bunga tepat waktu. Jika hasil laporan keuangannya baik maka surat hutangnya juga akan memiliki peringkat yang baik, sehingga banyak investor yang tertarik untuk melakukan investasi pada

perusahaan tersebut. Peringkat hutang dapat dijadikan penilaian bagi investor yang dapat dipercaya dan memberikan tingkat keamanan kredibilitas yang tinggi.

Yuliana, dkk (2011) menyatakan jika suatu perusahaan semakin dikenal luas oleh seluruh lapisan masyarakat maka, investor akan semakin banyak mendapatkan informasi sebelum mereka melakukan investasi dan akan semakin mengurangi pula tingkat ketidakpastian dalam berinvestasi yang dimiliki oleh investor. Dengan ukuran perusahaan juga, seorang investor bisa mendapatkan informasi serta menganalisis kemampuan perusahaan dalam membayarkan bunga obligasi secara periodik serta melunasi pokok pinjaman yang dapat meningkatkan peringkat surat utang atau obligasi. Peringkat surathutang atau obligasi sangat penting bagi perusahaan dan investor karena peringkat obligasi dapat dijadikan indikator untuk mengetahui resiko gagal bayar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Veronica (2015), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur, didapatkan hasil bahwa *probabilitas profitabilitas*, *probalilitas likuiditas* dan *probabilitas leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi, disertai *probabilitas size* (ukuran perusahaan) dan *probabilitas* umur obligasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2019), tentang pengaruh rasio keuangan dan faktor non keuangan terhadap peringkat obligasi dengan manajemen laba sebagai variabel intervening, menunjukkan hasil penelitian bahwa secara simultan rasio keuangan (*likuiditas*, *leverage*, *profitabilitas*) berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi sedangkan secara parsial rasio keuangan (*likuiditas*,

leverage) tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi dan secara parsial rasio keuangan (*profitabilitas*) berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Badjra (2016), tentang pengaruh *likuiditas*, ukuran perusahaan, *leverage* dan jaminan terhadap peringkat obligasi pada sektor keuangan. Dengan mengambil obyek penelitian tahun 2012-2014, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh negatif signifikan terhadap peringkat obligasi, serta ukuran perusahaan dan jaminan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi dan *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi. Dari beberapa penelitian terdahulu didapatkan hasil yang berbeda. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini diberi judul “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Peringkat Surat Utang Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *likuiditas* berpengaruh terhadap peringkat surat hutang perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap peringkat surat hutang perusahaan?
3. Apakah *profitabilitas* berpengaruh terhadap peringkat surat hutang perusahaan?
4. Apakah *aktivitas* berpengaruh terhadap peringkat surat hutang perusahaan?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat surat hutang perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
2. Untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat pada perkuliahan serta memperoleh praktisi dalam penelitian tugas akhir.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *likuiditas*, *leverage*, *profitabilitas* dan *aktivitas*, serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat surat hutang perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan bermanfaat sebagai pengaplikasian dari teori yang didapatkan di perkuliahan untuk menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan, serta menambah wawasan dan pengetahuan terhadap peringkat surat hutang untuk menentukan karakteristik perusahaan melalui rasio keuangan serta ukuran perusahaan. Juga sebagai modal untuk menambah pengetahuan peneliti dimasa mendatang.

1.4.2 Manfaat Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan referensi serta wawasan bagi akademisi lainnya yang akan melakukan penelitian tentang peringkat surat hutang perusahaan.

1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan dan Investor

Diharapkan penelitian kali ini dapat memberikan informasi bagi manajemen perusahaan untuk lebih memperhatikan rasio-rasio keuangannya terhadap peringkat surat hutang, serta sebagai pertimbangan investor dalam melakukan investasi pada perusahaan.

